

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) yang dilaksanakan di Apotek Kimia Farma 166 Surabaya pada tanggal 7 April – 10 Mei 2025, dapat disimpulkan bahwa :

1. Pengelolaan personalian/SDM di apotek sangat menentukan pelayanan yang diberikan kepada pasien. Fungsi apoteker sebagai manager memiliki peran dalam pengelolaan SDM apotek.
2. Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) meningkatkan pemahaman bagi calon apoteker dalam melakukan pekerjaan kefarmasian yang profesional di bidang pembuatan, pengadaan, hingga distribusi sediaan kefarmasian sesuai standar.
3. Praktek Kerja Profesi apoteker (PKPA) memberikan tempat bagi calon apoteker dalam mengembangkan diri secara terus menerus berdasarkan proses reflektif dengan didasari nilai keutamaan peduli, komit, dan antusias (PEKA) dan nilai-nilai katolisitas, baik dari segi pengetahuan, keterampilan, soft skill dan afektif untuk melaksanakan pekerjaan profesinya demi keluhuran martabat manusia.

5.2 Saran

1. Karyawan apotek agar menghimbau kepatuhan pasien dalam menggunakan obat sehingga obat tersebut mampu memberikan efek terapi yang diharapkan.

2. Karyawan apotek mempertahankan kedisiplinan mengerjakan peracikan untuk menggunakan masker dan sarung tangan supaya obat tidak terkontaminasi terkhususnya racikan kapsul dan puyer.

DAFTAR PUSTAKA

- Alhassani, R. Y., Bagadood, R. M., Balubaid, R. N., Barno, H. I., Alahmadi, M. O., Ayoub, N. A., and Ayoub, N. 2021. Drug therapies affecting renal function: an overview. *Cureus*, 13(11).
- Aronshon, J. 2016. Mayler's side effects of drugs. The International Encyclopedia of Adverse Drug Reactions and Interactions.
- Ashley, C. and Dunleavy, A. (2019). The Renal Drug Handbook: The Ultimate Prescribing Guide for Renal Practitioners, 5th edition. In European Journal of Hospital Pharmacy (5th ed.). CRC Press.
- Beni, A. S. 2018. Resistensi Clopidogrel Dan Hubungannya Dengan Polimorfisme Gen CYP2C19 Di RS Dr. M. Djamil Padang. Master Thesis, Universitas Andalas
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2009. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 2009 tentang Pekerjaan Kefarmasian.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia; Jakarta. Gan Gunawan, Sulistia dkk., editor. Farmakologi dan Terapi. Edisi 6. Jakarta: Badan Penerbit FKUI; 2016.
- Kemenkes RI. 2016. Permenkes No. 31 Tahun 2016 tentang perubahan atas peraturan Menteri Kesehatan Nomor 889/MENKES/PER/V/2011 tentang Registrasi, Izin Praktek, dan Izin Kerja Tenaga Kefarmasian. Jakarta : Kemenkes RI.
- McEvoy, Gerald K, et al. 2011, "AHFS Drug Information". Maryland: American Society of Health-System Pharmacists, USA.
- MIMS. 2025. MIMS : Monthly Index of Medical Specialities
- Peraturan Menteri Kesehatan Indonesia, Nomor 5 Tahun 2023, Tentang Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor Farmasi.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2017 tentang Apotek.

Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 949/Menkes/VI/2000 tentang Penggolongan Obat.

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk Perizinan Berusaha Berbasis Resiko Sektor Kesehatan.

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik Sektor Kesehatan.

Sulaeman, A. P., Fajarini, H., & Balfas, R. F. 2023. Evaluasi Pelayanan Informasi Obat di Apotek Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2016. *Jurnal Multidisiplin Teknologi dan Arsitektur*, 1(2), 116-125.

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2017 tentang Apotek.

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2015 tentang Peredaran, Penyimpanan, Pemusnahan, dan Pelaporan Narkotika, Psikotropika dan, Prekursor Farmasi.